

Hubungan antara Perceived Social Support dan Psychological Well-being pada guru SD perempuan di masa pandemi Covid-19 dengan pola komunikasi keluarga sebagai mediator = The relationship between c and Psychological Well-Being on female elementary teachers during Covid-19 pandemic with family communication pattern as the mediator

Noori Lukman Pradipto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517981&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama masa pandemi Covid-19, tantangan yang dihadapi oleh guru semakin berat dengan strategi mengajar yang baru. Hal tersebut membuat guru kesulitan untuk mempertahankan kesejahteraan psikologis mereka terutama guru perempuan yang mengajar di tingkat SD. Stres yang dirasakan oleh guru perempuan semakin bertambah dengan beban sebagai seorang ibu yang mengurus anak. Komunikasi antara anggota keluarga diasumsikan dapat membantu guru untuk melewati masa sulit selama pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk melihat peran pola komunikasi keluarga, baik dimensi conversation ataupun conformity, sebagai mediator dalam hubungan antara perceived social support dengan psychological well-being. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan teknik pengambilan sampel convenient sampling dari guru perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perceived social support dengan psychological well-being baik secara langsung ($r = 0.57$, $t(117) = 7.91$, $p = 0.000$), maupun tidak langsung melalui pola komunikasi keluarga dimensi conversation (coefficient = 0.42, SE = 0.07, CI = 0.27 - 0.56). Di sisi lain, pola komunikasi keluarga yang mementingkan konformitas dalam berpendapat tidak berperan sebagai mediator karena tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan psychological well-being (coefficient = -0.11, SE = 0.10, CI = -0.32 - 0.10, $p = 0.300$). Salah satu limitasi penelitian ini adalah penelitian ini hanya dapat dilakukan masa pandemi akan tetapi hasil yang didapatkan mengimplikasikan bahwa dukungan sosial dari berbagai pihak sangat dibutuhkan oleh guru dalam menghadapi masa pandemi agar dapat menjadi bahagia, terlepas dari pola komunikasi di rumah. Meskipun demikian, pola komunikasi yang mementingkan kehangatan dalam berpendapat dan keterbukaan dapat menjadi salah satu bentuk dukungan sosial yang menunjang psychological well-being guru di situasi pandemi.

.....During the Covid-19 pandemic, teachers are facing more challenges such as new teaching strategies. Thus, makes it difficult for teachers to maintain their psychological well-being especially female teachers who teach elementary students. Some of those female teachers have responsibilities as mothers at home. The burden of caring for children in home increasing the stress felt by these teachers. It is assumed that communication between family members can help teachers through difficult times during the Covid-19 pandemic. This research was conducted to see whether conversation or conformity dimension within family communication pattern can act as mediator in the relationship between perceived social support and psychological well-being. This research is non-experimental study with convenient sampling technique given to female teachers. The result indicates that there is significant relationship between perceived social support and family communication pattern, either directly ($r = 0.57$, $t(117) = 7.91$, $p = 0.000$) or indirectly through the

conversation

dimension within family communication family patterns (coefficient = 0.42, SE = 0.07, CI = 0.27 - 0.56). On the other hand, family with high conformity dimension do not act as mediator in relationship between perceived social support and psychological well-being (coefficient = -0.11, SE = 0.10, CI = -0.32 - 0.10, $p = 0.300$). One of the limitation of this study is this study can only be conducted in pandemic Covid-19 situation but the results obtained shows that social support from various sources is needed by teachers in order to be mentally healthy and happy regardless of communication patterns at home. However, communication patterns that emphasize warmth and openness can be one of the social support that teachers needed in this pandemic situation.